

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian dan penjelasan tahap-tahapnya secara rinci. Adapun tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.1. Jenis Penelitian

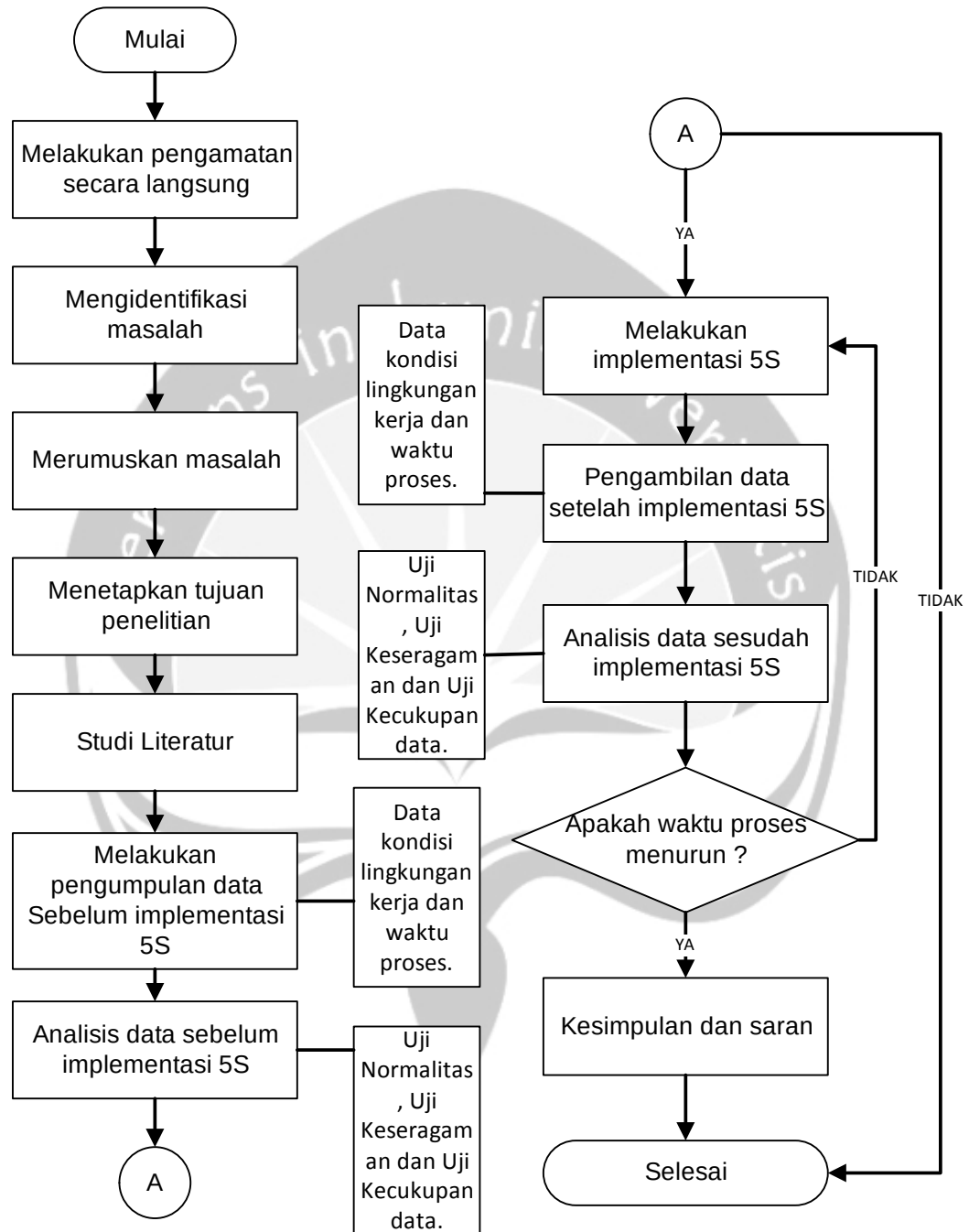
Jenis penelitian yang adalah untuk melakukan implementasi 5S di PT.Mandiri Jogja Internasional dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan pemborosan waktu proses. Pemborosan waktu dapat terjadi karena kondisi area kerja yang masih kurang baik seperti peralatan yang masih belum tertata rapi pada area kerja, peralatan yang telah digunakan masih tidak dikembalikan ke tempatnya semula. Peletakan fasilitas dan peralatan yang digunakan masih belum terjangkau atau sesuai dengan tempatnya. Beberapa hal tersebut dapat menjadikan pemborosan waktu. Untuk mengurangi waktu proses atau mengurangi waktu yang terbuang sia-sia maka dilakukan penerapan metode 5S pada PT.Mandiri Jogja Internasional.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian “Implementasi 5S Pada Pembuatan Tas Kulit di PT.Mandiri Jogja Internasional” dilakukan di PT.Mandiri Jogja Internasional yang berlokasi di Desa Klodangan RT 02 RW 26, Berbah, Daerah Istiwewa Yogyakarta.

3.3. Tahapan penelitian

Tahapan dari penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari Gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Alir penelitian

3.3.1. Penelitian Pendahuluan

Tahapan penelitian pendahuluan diawali dari tahap melakukan pengamatan pada departemen yang akan diteliti. Pengamatan dilakukan dari setiap aktivitas yang dilakukan, setiap proses produksi yang dilakukan, alur produksi, tiap pergerakan pekerja, dan sikap pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Selain melakukan pengamatan juga akan dilakukan wawancara dengan kepala departemen, pertanyaan yang diajukan adalah seputar alur dan aktivitas dari setiap proses produksi pada departemen persiapan. Selain dengan kepala departemen wawancara juga dilakukan dengan pekerja yang ada disana. Setelah wawancara selanjutnya dapat dilihat masalah apa yang terjadi pada departemen persiapan. Pada tahap ini didapatkan area kerja masih kurang rapi dan berantakan, pekerja kurang disiplin, kurangnya tanggung jawab perawatan atas *tools* yang digunakan, ada pekerja yang tidak selalu fokus dengan pekerjaan. Dengan beberapa hal yang didapatkan tersebut dapat terlihat terjadinya pemborosan waktu dan aktivitas pekerja yang belum tertata dengan baik.

3.3.2. Perumusan Masalah

Tahap perumusan masalah adalah tahapan dimana pengumpulan hal-hal yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya yang kemudian akan dilakukan penentuan masalah yang dapat terjadi dari keseluruhan hasil yang didapatkan. Masalah yang didapatkan adalah terjadinya pemborosan waktu. Masalah tersebut dapat dilihat dari aktivitas pekerjaan yang dilakukan masih belum efektif karena diatas meja kerja masih terdapat barang yang tidak diperlukan, posisi *tools* masih kurang terjangkau. Selain itu faktor pekerja juga mempengaruhi, seperti pekerja yang kurang disiplin dalam menggunakan peralatan dan fasilitas tidak terlalu diperhatikan perawatannya dan cara penggunaannya. Pekerja juga masih belum terlalu fokus dengan pekerjaan yang dilakukan karena kondisi lingkungan kerjanya. Selain itu faktor lainnya seperti fasilitas, waktu pekerja terbuang karena memperbaiki fasilitas yang kurang nyaman seperti posisi duduk, memperbaiki posisi kipas, mengatur radio yang ingin didengarkan, membuat minum dan membersihkan area kerja. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perbaikan metode kerja

dan menerapkan konsep 5S sehingga dapat mengurangi pemborosan waktu kerja dan dapat membuat pekerjaan menjadi lebih nyaman.

3.3.3. Studi Literatur

Tahap Studi Literatur adalah tahap untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dapat menunjang penelitian. Informasi tersebut didapatkan dari buku dan beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang 5S dan perbaikan metode kerja. Batasan jurnal yang digunakan adalah jurnal dari 10 tahun kebelakang, hal tersebut bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman.

3.3.4. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan kepala departemen dan juga setiap pekerja pada setiap proses yang ada disana. Cara selanjutnya adalah dengan melakukan observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung proses setiap pekerjaan dan pengaruh lingkungan terhadap proses kerja. Melakukan pengukuran waktu proses pada setiap aktivitas pekerjaan, seperti aktivitas memotong, mengelem dan mengecat. Pengukuran waktu menggunakan alat *Stopwatch*.

3.3.5. Tahap Analisis Data

Data yang telah didapatkan selanjutnya akan diolah dengan mengelompokkan tiap kegiatan berdasarkan unsur 5S. Untuk data waktu proses akan diolah dengan uji normalitas, uji kecukupan dan uji keseragaman data. Waktu proses digunakan untuk mengetahui waktu rata-rata yang dibutuhkan selama melakukan proses produksi tiap kegiatannya. Tahapan pertama yaitu analisis sebelum dilakukan implementasi yaitu dengan melakukan penggolongan kegiatan tiap unsur 5S. Kemudian akan melakukan perhitungan waktu proses dari tiap pekerjaan yang ada. Setelah itu akan dilakukan perbaikan pada 5S yang bermasalah dan diterapkan. Setelah penerapan 5S akan dilakukan lagi analisis hasil yang ditemukan pada area kerja setelah implementasi 5S, kemudian menghitung waktu prosesnya setelah implementasi. Kemudian akan dilihat hasil

waktu prosesnya yang diharapkan akan mengalami pengurangan waktu prosesnya.

3.3.6. Kesimpulan dan Saran

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan maka selanjutnya akan dibuat kesimpulan dari serangkaian analisis yang dibuat. Dengan kesimpulan yang dibuat dapat terlihat apakah tujuan awal penelitian ini sudah tercapai. Kemudian akan dilakukan pembuatan saran yang ditujukan untuk perusahaan.

